

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Persetujuan	iv
Penetapan Panitia Penguji Tesis.....	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	x
Sumarry	xiii
Abstract.....	xvi
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Gambar	xxiii
Daftar Lampiran	xxv
Daftar Singkatan	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Bagi Subjek Penelitian	7
1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat	7
1.4.3. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu	8
1.4.4. Manfaat Praktis	8
1.5. Risiko Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penyakit Malaria	10
2.1.1. Pengertian Malaria	10
2.1.2. Patogenesis Malaria	11
2.1.3. <i>Plasmodium</i> dan Siklus Hidupnya	13
2.1.4. Diagnosis Laboratorium Malaria	22
2.1.5. Penyebab Malaria	27
2.1.6. Cara Penularan Malaria	27
2.2. Malaria pada Anak dan Permasalahannya	29
2.2.1. Gejala Malaria pada Anak	29
2.2.2. Klasifikasi Malaria pada Anak	30

2.2.3. Komplikasi Malaria pada Anak	31
2.2.4. Spesies <i>Plasmodium</i> Paling Banyak Menginfeksi Anak - Anak	31
2.2.5. Pengobatan Malaria pada Anak	32
2.3. Program Penanggulangan Malaria	35
2.3.1. Pencegahan	35
2.3.2. Pemberantasan	38
2.2.3. Pengobatan	39
2.4. Konsep Epidemiologi	41
2.5. Faktor - Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria....	44
2.5.1. Faktor <i>Host</i>	44
2.5.2. Faktor Lingkungan (<i>Enviroment</i>)	62
2.5.3. Faktor <i>Agent</i>	66
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	67
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	67
3.2. Hipotesis Penelitian	69
BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN	70
4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	70
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	71
4.2.1. Populasi	71
4.2.2. Sampel	71
4.3. Variabel Penelitian	74
4.3.1. Klasifikasi Variabel	74
4.3.2. Definisi Operasional Variabel	75
4.4. Instrumen Penelitian	78
4.4.1. Instrumen Penelitian Untuk Wawancara	78
4.4.2. Instrumen Penelitian Untuk Pemeriksaan <i>Plasmodium</i>	78
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	82
4.5.1. Lokasi Penelitian	82
4.5.2. Waktu Penelitian	82
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	83
4.7. Pengolahan dan Analisis Data	84
4.7.1. Pengolahan Data	84
4.7.2. Analisis Data	85
4.8. Alur Penelitian	87
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	88
5.1. Gambaran Umum Kecamatan Kambowa	88
5.1.1. Kondisi Geografis	88
5.1.2. Kondisi Demografis.....	88
5.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	90
5.1.4. Kondisi Pendidikan	90
5.2. Keberadaan Tempat Perindukan (<i>Breeding Place</i>) Nyamuk <i>Anopheles</i> .	92
5.3. Hasil Pemeriksaan Plasmodium	99
5.4. Gambaran Sebaran Penyakit Malaria.....	100
5.4.1. Gambaran Sebaran Malaria Menurut Desa	100
5.4.2. Gambaran Sebaran Malaria Menurut Sekolah	101
5.5. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat Determinan Kejadian Malaria	102
5.5.1. Umur	102

5.5.2. Jenis Kelamin	103
5.5.3. Pengetahuan	104
5.5.4. Penggunaan Kelambu.....	105
5.5.5. Penggunaan Obat Anti Nyamuk	107
5.5.6. Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari	110
5.5.7. Bentuk Bangunan Rumah.....	111
5.5.8. Kondisi Dinding Rumah	112
5.5.9. Kondisi Lantai Rumah	114
5.5.10.Keberadaan Ventilasi dan Kawat Kasa	115
5.5.11. Keberadaan Plafon	117
5.5.12. Keberadaan <i>Breeding Place</i>	118
5.5.13. Keberadaan Hutan Mangrove	119
5.5.14. Keberadaan Pepohonan dan Semak - Semak	121
5.5.15. Keberadaan Kandang Ternak	122
5.6. Hasil Analisis Multivariat Kejadian Malaria	125
5.6.1. Seleksi Bivariat	125
5.6.2 . Pemilihan Variabel Untuk Model Multivariat	126
 BAB 6 PEMBAHASAN	129
6.1. Kejadian Malaria	129
6.1.1. Prevalensi Malaria	129
6.1.2. Jenis Infeksi <i>Plasmodium</i>	132
6.2. Faktor karakteristik dan Kebiasaan Anak	133
6.2.1. Umur	133
6.2.2. Jenis Kelamin	134
6.2.3. Pengetahuan.....	135
6.2.4. Penggunaan Kelambu	137
6.2.5. Penggunaan Obat Anti Nyamuk	138
6.2.6. Kebiasaan Berada di Luar Rumah Pada Malam Hari	139
6.3. Faktor Risiko Kondisi Fisik Rumah	142
6.3.1. Bentuk Bangunan Rumah	142
6.3.2. Kondisi Dinding Rumah	144
6.3.3. Kondisi Lantai Rumah	146
6.3.4. Keberadaan Ventilasi dan Kawat Kasa	148
6.3.5. Keberadaan Plafon	150
6.4. Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Sekitar Perumahan	152
6.4.1. Keberadaan <i>Breeding Places</i>	152
6.4.2. Keberadaan Hutan Mangrove	154
6.4.3. Keberadaan Pepohonan dan Semak - Semak	156
6.4.4. Keberadaan Kandang Ternak	157
6.5. Keterbatasan Penelitian	158
 BAB 7 PENUTUP	159
7.1. Kesimpulan	159
7.2. Saran	161
 DAFTAR PUSTAKA.....	162
 LAMPIRAN.....	170

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pengobatan lini pertama malaria <i>falciparum</i> dengan Dihidroartemisinin + Piperaquin (DHP) dan Artesunat + Amodiakuin.....	32
Tabel 2.2 Pengobatan lini kedua malaria <i>falciparum</i> dengan (Kina + Doksiklin atau Tetrasiklin + Primakuin	33
Tabel 2.3 Pengobatan lini pertama malaria <i>vivax</i> dan <i>ovale</i>	33
Tabel 2.4 Pengobatan lini kedua malaria <i>vivax</i> dan <i>ovale</i>	34
Tabel 2.5 Pengobatan malaria <i>vivax</i> dan <i>ovale</i> yang kambuh atau relaps	34
Tabel 2.6 Pengobatan malaria dengan komplikasi	35
Tabel 4.1 Definisi variabel penelitian	75
Tabel 4.2 Tabel kontingensi 2 x 2	85
Tabel 5.1 Komposisi Jumlah Kepala Keluarga (KK) dan Jiwa Menurut Desa di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	89
Tabel 5.2 Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Kambowa Tahun 2014	89
Tabel 5.3 Komposisi Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	90
Tabel 5.4 Sarana Pendidikan di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	90
Tabel 5.5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	91
Tabel 5.6 Sarana Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	91
Tabel 5.7 Sepuluh Besar Pola Penyakit yang Ada di Puskesmas Kambowa Tahun 2014.....	92
Tabel 5.8 Distribusi Spesies <i>Plasmodium</i> pada Responden Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	99
Tabel 5.9 Sebaran Kasus Malaria Berdasarkan Desa di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	101
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Kasus Malaria Berdasarkan Sekolah Dasar dan Desa di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	101
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	102
Tabel 5.12 Hubungan antara umur dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	103
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	103
Tabel 5.14 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	104
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	104

Tabel 5.16	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	105
Tabel 5.17	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Kelambu di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	106
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Kelambu di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	106
Tabel 5.19	Hubungan antara Penggunaan Kelambu dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	107
Tabel 5.20	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Anti Nyamuk di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	108
Tabel 5.21	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Anti Nyamuk di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	108
Tabel 5.22	Hubungan antara Penggunaan Kelambu dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	109
Tabel 5.23	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Berada di Luar Rumah pada Malam Hari di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	110
Tabel 5.24	antara Kebiasaan Bearada di Luar Rumah pada Malam Hari dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	111
Tabel 5.25	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bentuk Bangunan Rumah di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	111
Tabel 5.26	Hubungan antara Bentuk Bangunan Rumah dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	112
Tabel 5.27	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kondisi Dinding Rumah di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	113
Tabel 5.28	Hubungan antara Kondisi Dinding Rumah dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014	114
Tabel 5.29	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Rumah di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	114
Tabel 5.30	Hubungan antara Kondisi Lantai Rumah dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	115
Tabel 5.31	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan Ventilasi dan Kawat Kasa di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	115
Tabel 5.32	Hubungan antara Keberadaan Ventilasi dan Kawat Kasa dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	116
Tabel 5.33	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan Plafon di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	117

Tabel 5.34	Hubungan antara Keberadaan Plafon dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	118
Tabel 5.35	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan <i>Breeding Place</i> di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	118
Tabel 5.36	Hubungan antara Keberadaan <i>Breeding Place</i> dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	119
Tabel 5.37	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan Hutan Mangrove di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	119
Tabel 5.38	Hubungan antara Keberadaan Hutan Mangrove dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	120
Tabel 5.39	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan Pepohonan dan Semak - Semak di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	121
Tabel 5.40	Hubungan antara Keberadaan Pepohonan dan Semak - Semak dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	122
Tabel 5.41	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kandang Ternak di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	122
Tabel 5.42	Hubungan antara Keberadaan Kandang Ternak dengan kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	123
Tabel 5.43	Rekapitulasi Hubungan Variabel Faktor Risiko Dengan Kejadian Malaria pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa Tahun 2014.....	124
Tabel 5.44	Daftar Variabel Kandidat Untuk Analisis Regresi Logistik	126
Tabel 5.45	Model Akhir Analisis Regresi Logistik Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kambowa ahun 2014.....	127

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Plasmodium falciparum</i>	16
Gambar 2.2. <i>Plasmodium vivax</i>	17
Gambar 2.3. <i>Plasmodium ovale</i>	18
Gambar 2.4. <i>Plasmodium malariae</i>	19
Gambar 2.5. <i>Plasmodium knowlesi</i>	20
Gambar 2.6. Siklus hidup <i>Plasmodium</i> dalam tubuh manusia dan nyamuk.....	22
Gambar 2.7. Penularan penyakit malaria secara alamiah.....	28
Gambar 2.8. Model segitiga epidemiologi.....	43
Gambar 2.9. Morfologis Nyamuk <i>Anopheles</i> dewasa.....	53
Gambar 2.10. Telur <i>Anopheles</i>	54
Gambar 2.11. Larva <i>Anopheles</i>	55
Gambar 2.12. Pupa <i>Anopheles</i>	56
Gambar 2.13. <i>Anopheles</i> jantan dan betina dewasa.....	57
Gambar 3.1. Kerangka konsep penelitian.....	67
Gambar 4.1. Desain penelitian <i>cross sectional</i>	70
Gambar 4.2. Alur penelitian.....	87
Gambar 5.1. Genangan air laguna di pesisir pantai Lagundi.....	93
Gambar 5.2. Genangan air rawa dan limbah rumah tangga.....	93
Gambar 5.3. Genangan air rawa bekas tambak yang sudah tidak difungsikan lagi.....	94
Gambar 5.4. Genangan air rawa - rawa dekat pemukiman warga.....	94
Gambar 5.5. Salah satu laguna yang ada di Desa Muara Kecamatan Kambowa yang berjarak 25 meter dari pemukiman warga.....	95
Gambar 5.6. Salah satu genangan air payau yang ada di Desa Muara Kecamatan Kambowa yang berjarak 25 meter dari pemukiman.....	95
Gambar 5.7. Genangan air payau yang ada di Kecamatan Kambowa.....	96
Gambar 5.8. Genangan air rawa yang bercampur limbah air rumah tangga.....	96
Gambar 5.9. Genangan air kali yang mengering.....	97

Gambar 5.10.	Genangan air rawa yang ada di Desa Morindino.....	97
Gambar 5.11.	Genangan air bekas pengolahan sawah.....	98
Gambar 5.12.	Genangan air rawa yang ada di Desa Lahumoko Jaya.....	98
Gambar 5.13.	Penampakan <i>Plasmodium falciparum</i> stadium gamatosit	99
Gambar 5.14.	Penampakan <i>Plasmodium vivax</i> tropozit	100
Gambar 6.1.	Bantea (gubuk/pondok) yang biasa dipakai bermalam di Kebun.....	142
Gambar 6.2.	Rumah panggung dengan ventilasi tanpa kawat kasa.....	144
Gambar 6.3.	Kondisi dinding rumah salah satu responden.....	146
Gambar 6.4.	Lantai rumah dari belahan bambu yang tidak rapat.....	147
Gambar 6.5.	Lantai rumah dari kayu/papan yang tidak rapat.....	148
Gambar 6.6.	Salah satu bentuk ventilasi rumah warga tanpa kawat kasa....	150
Gambar 6.7.	Bentuk plafon rumah warga di Kecamatan Kambowa.....	152



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....	70
Lampiran 2. Lembar observasi kondisi fisik rumah dan lingkungan sekitar perumahan	73
Lampiran 3. Lembar informasi dan persetujuan responden.....	75
Lampiran 4. Informed consent.....	77
Lampiran 5. Keterangan kelaikan etik	78
Lampiran 6. Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	79
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara	178
Lampiran 8. Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buton Utara	179
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari Camat Kambowa	180
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian darai Kepada UPTD Kecamatan Kambowa	181
Lampiran 11. Kunci jawaban kuesioner pengetahuan tentang malaria	182
Lampiran 12. Hasil perhitungan statistik	183
Lampiran 13. Dokumentasi hasil penelitian	211
Lampiran 14. Rancangan Jadwal Penelitian.....	214

DAFTAR SINGKATAN

<i>AO</i>	<i>Acridine Orange</i>
<i>ACT</i>	<i>Artemisinin Combination Therapy</i>
<i>ARDS</i>	<i>Adult Respiratory Distress Syndrome</i>
<i>BCP</i>	<i>Benzothiacarboxypurine</i>
<i>BB</i>	Berat Badan
<i>CDC</i>	<i>Centers Disease Control</i>
<i>DDT</i>	<i>Dichlorodiphenyltrichloroethane</i>
<i>DHP</i>	<i>Dihidroartemisinin piperakuin</i>
<i>DNA</i>	<i>DeoxyriboNucleic acid</i>
Depkes	Departemen Kesehatan
Dpl	Diatas Permukaan Laut
<i>dNTP</i>	<i>deoksiribonukleotida trifosfat</i>
<i>ELIZA</i>	<i>enzyme-linked- immunosorbent assays</i>
<i>HIV</i>	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>HRP-2</i>	<i>Histidin Rich Protein-2</i>
JMD	Juru Malaria Desa
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
KK	Kepala Keluarga
Kg	Kilo Gram
KLB	Kejadian Luar Biasa
<i>LDH</i>	<i>Dehydrogenaza mleczanowa</i>
<i>MDA</i>	<i>Mass Drug Administration</i>
<i>MBR</i>	<i>Man Biting Rate</i>
MM	Mili Meter
<i>MHD</i>	<i>Man Hour Density</i>
<i>OR</i>	<i>Odd Ratio</i>
PP	Pengendalian Penyakit
PL	Penyehatan Lingkungan
<i>PR</i>	<i>Prevalence Rate</i>

PT	Perguruan Tinggi
<i>PfEMP1</i>	<i>Plasmodium falciparum eritrocyte memberane 1</i>
pLDH	<i>falciparum Lactate Dehydrogenase</i>
<i>PCR</i>	<i>Polymerase Chain RPotein</i>
RP	<i>Ratio Prevalence</i>
RW	Rukun Warga
<i>RDT</i>	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
SD	Sekolah Dasar
SLTP	Sekolah Lanjuutan Tingkat Pertama
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
<i>SPSS</i>	<i>Statistical RProduct and Service Solution</i>
UV	Ultraviolet
<i>WHO</i>	<i>World Health Organization</i>

